



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 20 Maret 2014

Halaman: 4

## Bentuk Satgas Anti-Napza di SMP-SMA

JOGJA - Meningkatnya prevalensi penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar Jogjakarta dinilai sudah pada tingkat mengkhawatirkan. Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja segera menyalurkan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba difokuskan pada pelajar sedini mungkin.

Kepala Bidang Pendidikan Dasar (Dikdas) Disdik Jogja Sugeng M. Subono mengatakan keterlibat pihak ketiga dalam memberikan penyuluhan kepada siswa tentang bahaya narkoba sangat penting. Sebab tidak semua pendidikan yang ada di sekolah menyenggung persoalan

penyalahgunaan narkoba. Disdik mengapresiasi upaya yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) Jogja dalam upaya pencegahan narkoba di kalangan pelajar dengan membentuk Satgas Anti-Napza (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya) di sejumlah SMP dan SMA. Cara tersebut sebagai langkah efektif mencegah penyalahgunaan narkoba yang melibatkan siswa sekolah.

"Harapannya sejumlah sekolah bisa melakukan hal yang sama. Untuk antisipasi penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar harus

melibatkan anak-anak. Sebab BNN berkompeten dalam upaya sosialisasi dan pencegahan bahaya narkoba," kata Sugeng kepada *Radar Jogja* (19/3).

Menurut Sugeng, sosialisasi pengetahuan tentang narkoba daritemanesebya jauh lebih efektif ketimbang dari orang tua. Bahkan, ruang lingkup yang disampaikan bisa lebih mendalam.

"Siswa justru dapat lebih mengetahui bentuk dan hasil produksinya. Sebab saat ini banyak siswa yang tidak mengetahui barang yang dikonsumsi mengandung zat-zat yang membahayakan," terang Sugeng.

Dia mengatakan keberadaan pioner siswa dalam menentang dan menyosialisasikan bahaya napza sangat diperlukan di sekolah-sekolah. Sebab saat ini, siswa lebih banyak terbuka kepada teman sebaya ketimbang kepada guru dan orang tua mereka.

Maka, kata Sugeng, sangat penting bagi pelajar mempelajari bahaya narkoba dari segala sumber. Apalagi akses internet sangat mudah, melalui media *online* siswa bisa belajar menambah wawasan tentang bahaya napza.

"Berilah arahan kepada teman-teman untuk belajar bermain yang lebih positif, ajaklah mereka

berolahraga, belajar bersama, dan peduli dengan teman lain supaya terhindar dari narkoba," terangnya.

Sementara itu staf penyuluhan BNN Jogja Fipria Indria menjelaskan untuk tahun ini BNN memfokuskan pada pelajar tingkat SMP. Sebanyak empat SMP sudah tergabung dalam Satgas Anti-Napza. Di antaranya SMPN 7, SMPN 9, SMPN 14 dan SMPN 4 Jogja.

"Kami akan menasarkan tiga sekolah lagi untuk dijadikan *role model* dalam pencegahan narkoba di kalangan pelajar," kata Fipria.  
**(bhn/iwa/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005